

## Perlindungan Hukum Hak Cipta Bagi Kontributor atas Karya yang Dipublikasikan dalam Bentuk *Art Book* Kompilasi

Evangelita Dyah Sekar Arum<sup>1</sup>, Irna Nurhayati<sup>2</sup>

### INTISARI

Indonesia lekat dengan semangat kebersamaan. Salah satu manifestasinya adalah pembuatan *art book* kompilasi, yakni beberapa seniman secara bersama-sama membuat karya untuk dijual sebagai satu kesatuan. Penulisan hukum ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis hubungan hukum yang timbul antara koordinator dan kontributor *art book* serta perlindungan hukum hak cipta bagi kontributor yang terlibat dalam proyek *art book* kompilasi.

Penelitian ini bersifat deskriptif dengan jenis penelitian kombinasi normatif-empiris. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dari hasil wawancara dengan responden dan narasumber. Data sekunder penelitian ini berdasarkan pada studi kepustakaan.

Penelitian ini menghasilkan kesimpulan bahwa hubungan hukum yang timbul antara koordinator dan kontributor adalah persekutuan kerja sama. Kontributor menjadi pencipta dari karya seni di dalam *art book*, sementara koordinator menjadi pencipta dari *art book* dan bertugas melakukan penjualan demi kepentingan bersama. Kemudian, pada praktiknya perlindungan hukum bagi kontributor belum terimplementasikan secara maksimal karena kontributor tidak bebas memanfaatkan karyanya akibat belum meratanya pemahaman hak cipta di kalangan sesama penggiat *art book*. Ditambah lagi pembuatan *art book* kompilasi berlandaskan semangat kebersamaan membuat para pihak mengutamakan terpeliharanya hubungan baik, sehingga, sebisa mungkin semua pihak menghindari konflik dan sengketa, salah satunya adalah dengan tidak mencoba mencari keuntungan ekonomi lebih lanjut atas karyanya yang dimuat dalam *art book*. Kalaupun terjadi sengketa, jalan penyelesaian yang dipilih ialah dengan APS.

*Kata kunci: pencipta, hak ekonomi, kerja sama, art book, karya ilustrasi*

---

<sup>1</sup> Mahasiswa Strata 1 Fakultas Hukum Universitas Gadjah Mada

<sup>2</sup> Dosen Fakultas Hukum Universitas Gadjah Mada

## Copyright Protection for Contributors of Artworks Published in Compiled Art Books

Evangelita Dyah Sekar Arum<sup>1</sup>, Irna Nurhayati<sup>2</sup>

### ABSTRACT

Indonesia is characterized by a sense of collectivity, one of which is manifested in the collaborative work of compiled *art book* where some artists collectively make artworks and sell them in a compiled book. This legal writing aims to identify and analyze the legal relationship between the coordinator and the contributor of *art book* in addition to the legal protection for the contributors involved in the project of compiled *art book*.

This normative-empirical study employs a descriptive method. The primary data of the study were collected from semi-structured interviews with the respondents and informants, while the secondary data was collected from the literature review.

The study finds a collaborative partnership between a coordinator and contributor. A contributor serves as the creator of artwork in *an art book*, while a coordinator serves as the creator of the *artbook* and is in charge of selling it for mutual interest. In practice, maximal legal protection for a contributor is absent since a contributor has an only limited right of the utilization of the artwork due to the uneven comprehension of copyright among the *artbook* activists. Another problem derives from the fact that the making of a compiled *art book* is based on the sense of collectivity to ensure the maintenance of a good relationship. Therefore, they are likely to avoid conflicts and disputes. They keep from earning some further economic benefits from the artworks already contained in the *artbook*. In case a dispute occurs, they prefer the alternative dispute resolution (ADR).

*Key words: creator, economic rights, partnership, art book, illustration*

---

<sup>1</sup> Mahasiswa Strata 1 Fakultas Hukum Universitas Gadjah Mada

<sup>2</sup> Dosen Fakultas Hukum Universitas Gadjah Mada